

**ANALISIS INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
RANGKA MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN
DI SUMATERA UTARA TAHUN 1993-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**DONI SUHERI DAULAY
NIM. 18 402 00271**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
RANGKA MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN
DI SUMATERA UTARA TAHUN 1993-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**DONI SUHERI DAULAY
NIM. 18 402 00271**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**ANALISIS INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM
RANGKA MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN
DI SUMATERA UTARA TAHUN 1993-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

DONI SUHERI DAULAY
NIM. 18 402 00271

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Replita', written in a cursive style.

Dra. Hj. Replita, M. Si
NIDN. 2026056902

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ali Hardana', written in a cursive style.

H. Ali Hardana, M, Si
NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
A.n. **DONI SUHERI DAULAY**

Padangsidimpuan, Januari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syahada
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **DONI SUHERI DAULAY** yang berjudul **“ANALISIS INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM RANGKA MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA TAHUN 1993-2022”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

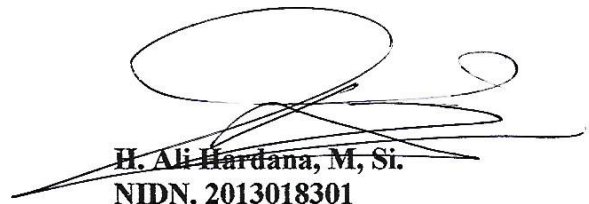
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Replita, M. Si.
NIDN.2026056902

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M, Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DONI SUHERI DAULAY**
NIM : 18 402 00271
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Rangka Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



DONI SUHERI DAULAY
NIM. 1840200271

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DONI SUHERI DAULAY
NIM : 18 40 200 251
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM RANGKA MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI SUMATERA UTARA TAHUN 1993-2022”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: Januari 2024

Yang menyatakan,



DONI SUHERI DAULAY
NIM. 1840200271



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpun 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Doni Suheri Daulay
NIM : 18 402 00271
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Rangka
Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara Tahun
1993-2022

Ketua

Dra. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Anggota

Dra. Replita, M.Si.
NIDN. 2026056902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Windari, S.E, M.A
NIDN. 2010058301

Samsuddin Muhammad, M.Si.
NIDN. 0105128603

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpun
Hari/Tanggal : Kamis/25 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,2 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,23
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam
Rangka Mengurangi Kemiskinan Di Sumatera Utara
Tahun 1993-2022

NAMA : Doni Suheri Daulay

NIM : 18 402 00271

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP: 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Doni Suheri Daulay
Nim : 18 402 00271
Judul Skripsi : Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Rangka Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah meluasnya kemiskinan banyak membuat masyarakat yang sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Luasnya kemiskinan dapat diukur dengan jumlah dan persentase orang dalam keluarga. Kemiskinan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas prekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Untuk menanggulangi kemiskinan yang bersifat multidimensi diperlukan perubahan paradigma peran pemerintah dalam perencanaan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang terlebih dahulu dan disajikan oleh pihak pengumpulan data atau pihak lain. Data ini diperoleh Dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang digunakan *time series* berdasarkan runtun waktu dan Provinsi Sumatera Utara 1993-2022. Kemudian pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS Versi 23. Berdasarkan deskriptif statistik teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan, dan semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan.

ABSTRACT

Name : Doni Suheri Daulay
Reg. Number : 18 402 00271
Thesis Title : **Analysis of Investment and Economic Growth in order to Reduce Poverty Rate in North Sumatra Province in 1993-2022**

The background of the problem in this study is that the spread of poverty makes it difficult for people to meet their daily needs. The extent of poverty can be measured by the number and percentage of people in the family. One of the factors that influence poverty is investment. By investing in foreign countries will obtain new types of goods with high quality, thus stimulating people in developing countries to work harder so that income will increase and consumption will be higher, with an increase in income will increase the level of savings. Thus the level of capital formation will increase and accelerate economic growth so that poverty will be reduced. Poverty is affected by economic growth. Economic growth shows the extent to which economic activity will generate additional income for the community at a certain period. To overcome multidimensional poverty, it is necessary to change the paradigm of the role of government in planning and increase active community participation in planning. The formulation of the problem in this study is whether investment and economic growth affect the poverty rate in North Sumatra Province in 1993-2022. The purpose of this study is to determine the effect of investment and economic growth on the poverty rate in North Sumatra Province in 1993-2022. This type of research is quantitative research with documentation data in this research using secondary data. Secondary data is primary data that is first and presented by the data collection party or other parties. This data is obtained from BPS (Central Statistics Agency) which uses time *series* based on time series and North Sumatra Province 1993-2022. Then the data processing uses statistical calculations with the help of the *Eviews program*. Based on descriptive statistics data analysis techniques using normality tests, linearity tests, classical assumption tests. The results of this study show that investment does not have a significant effect on the poverty variable, and economic growth has a significant effect on the poverty variable, and all independent variables have a significant influence on the dependent variable.

Keywords : **Investment, Economic Growth, Poverty.**

خلاصة

اسم
رقم التسجيل
عنوان الرسالة
دوني سوهيري دولاي
١٨٤٠٢٠٢٧١:
تحليل الاستثمار والنمو الاقتصادي من أجل خفض معدل الفقر في مقاطعة
سومطرة الشمالية في ٢٠١٧-٢٠٢٢

خلفية المشكلة في هذه الدراسة هي أن انتشار الفقر يجعل من الصعب على الناس تلبية احتياجاتهم اليومية. ويمكن قياس مدى الفقر بعدد أفراد الأسرة ونسبتهم المئوية. أحد العوامل التي تؤثر على الفقر هو الاستثمار. من خلال الاستثمار في الدول الأجنبية ستحصل على أنواع جديدة من السلع ذات جودة عالية ، وبالتالي تحفيز الناس في البلدان النامية على العمل بجدية أكبر حتى يزداد الدخل ويكون الاستهلاك أعلى ، مع زيادة في الدخل سيزيد من مستوى المدخرات. وبالتالي فإن مستوى تكوين رأس المال سيزداد ويسرع النمو الاقتصادي بحيث يتم الحد من الفقر. يتأثر الفقر بالنمو الاقتصادي. يظهر النمو الاقتصادي إلى أي مدى سيولد النشاط الاقتصادي دخلاً إضافياً للمجتمع في فترة معينة. وللتغلب على الفقر المتعدد الأبعاد، من الضروري تغيير نموذج دور الحكومة في التخطيط وزيادة المشاركة المجتمعية النشطة في التخطيط. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان الاستثمار والنمو الاقتصادي يؤثران على معدل الفقر في مقاطعة سومطرة الشمالية في ٢٠١٧-٢٠٢٢. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الاستثمار والنمو الاقتصادي على معدل الفقر في مقاطعة سومطرة الشمالية في ٢٠١٧-٢٠٢٢. هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع بيانات التوثيق في هذا البحث باستخدام بيانات ثانوية. البيانات الثانوية هي البيانات الأولية التي يتم تقديمها أولاً وتقديمها من قبل جهة جمع البيانات أو أطراف أخرى. تم الحصول على هذه البيانات من (الجهاز المركزي للإحصاء) الذي يستخدم السلاسل الزمنية بناءً على السلاسل الزمنية ومقاطعة سومطرة الشمالية ٢٠١٧-٢٠٢٢. ثم تستخدم معالجة البيانات الحسابات الإحصائية بمساعدة برنامج. استناداً إلى تقنيات تحليل بيانات الإحصاء الوصفي باستخدام اختبارات الحالة الطبيعية واختبارات الخطية واختبارات الافتراض الكلاسيكية. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن الاستثمار ليس له تأثير معنوي على متغير الفقر، والنمو الاقتصادي له تأثير معنوي على متغير الفقر، وجميع المتغيرات المستقلة لها تأثير معنوي على المتغير التابع.

الكلمات المفتاحية استثمار, نمو اقتصادي, فقر.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Analisi Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Rangka Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993- 2022”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si. selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M, Si. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Misbahuddin Daulay, S.Pd dan Almarhumah Ibunda Ediana Harahap, S.Pd yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Seluruh Saudara/I yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian Studi S-1 IAIN Padangsidempuan dan segenap keluarga besar semuanya yang selalu mendukung dan mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat terbaik peneliti Juliaty Ikhsani Siregar, Nuriana, S.E, Fujiama S.E yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Ekonomi Syariah- 4 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, Januari 2024
Peneliti,

DONI SUHERI DAULAY
NIM. 18 402 00271

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	-	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	„ain	...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En´
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..´..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rankap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i

و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
--------	-----------------------	----	---------

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ي...ي...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...و...	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasinya untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (tasyidid)

Syaddah atau *tasyidid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasyidid*.

Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATINviii

DAFTAR ISI.....xiii

DAFTAR TABEL.....xvii

DAFTAR GAMBAR.....xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah.....8

C. Batasan Masalah.....8

D. Defenisi Operasional Variabel9

E. Rumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian 10

G. Manfaat Penelitian 11

H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori..... 14

1. Kemiskinan 14

a. Pengertian Kemiskinan 14

b. Ciru-Ciri Kemiskinan Menurut Emil Salim dalam Buku Julius R.

Latumaerissa 15

c. Teori Kemiskinan..... 16

d. Penyebab Kemiskinan..... 17

e. Kemiskinan dalam Ajaran Islam..... 18

2. Investasi.....	19
a. Pengertian Investasi	19
b. Jenis-Jenis Investasi	20
c. Fungsi Investasi.....	21
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi	22
e. Teori Investasi dalam Ekonomi Konvensional	24
f. Investasi dalam Pandangan Islam	25
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	27
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	27
b. Faktor-Faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi.....	28
c. Teori Pertumbuhan Ekonomi	30
d. Pertumbuhan Ekonomi Islam.....	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Lokasi	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
a. Populasi	44
b. Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
a. Uji Statistik Deskriptif	47
b. Uji Normalitas.....	47
c. Uji Linearitas.....	47
d. Uji Asumsi Klasik	48
1) Uji Multikolinearitas	48
2) Uji Heteroskedastisitas.....	48

3) Uji Autokorelasi	49
e. Analisis Regresi Berganda	49
f. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t).....	50
b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	51
g. Koefisien Determinasi (R^2).....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara	53
2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara	54
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	56
1. Kemiskinan.....	56
2. Investasi.....	57
3. Pertumbuhan Ekonomi	58
C. Hasil Analisis Data.....	59
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
2. Hasil Uji Normalitas.....	60
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Hasil Uji Multikolinearitas	61
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
c. Hasil Autokorelasi	63
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
5. Hasil Regresi Linear Berganda	64
6. Uji Hipotesis.....	66
a. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	66
b. Hasil Uji Simultan (Uji F)	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan72
B. Saran.....72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Kemiskinan, Investas, Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022.....	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel IV.1	Hasil Uji Deskriptif.....	57
Tabel IV.2	Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.4	Hasil Uji Heteroskedastitas.....	62
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.6	Hasil Uji Regresi Linear Bergand.....	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Derteminasi.....	66
Tabel IV.8	Hasil Uji t.....	67
Tabel IV.9	Hasil Uji F.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	37
Gambar IV.1	Kemiskinan di Sumatera Utara Tahun 1993-2022 (Jiwa)	54
Gambar IV.2	Investasi di Sumatera Utara Tahun 1993-2022 (Juta Rupiah).....	55
Gambar IV.3	Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 1993- 2022 (Juta Rupiah).....	56
Gambar IV.4	Hasil Uji Normalitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang sudah melekat dalam masyarakat. Ukuran dan pengertiannya bersifat relatif bergantung pada kondisi sosial ekonomi yang dimiliki masyarakat. Kemiskinan yang terjadi disuatu Provinsi khususnya Provinsi Sumatera Utara tidak hanya berkaitan dengan aspek-aspek material tetapi juga berkaitan dengan aspek-aspek non material yang harus dijadikan suatu masalah dan solusi untuk mengentaskan kemiskinan. Istilah kemiskinan adalah ketika seseorang atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi yang sesuai dengan standar hidup disuatu wilayah tersebut.¹

Sumatera Utara adalah sebuah Provinsi yang terletak di pulau Sumatera, Indonesia dan beribukota di Medan. Sumatera Utara dibagi kepada 25 Kabupaten, 8 kota, 325 Kecamatan dan 5.456 Kelurahan/desa dengan luas wilayah 72.981,23 km² dan jumlah penduduk 14.102.911 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2016.² Sumatera Utara dikenal akan keindahan alamnya yang luas dan kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan hasil laut.

Meluasnya kemiskinan banyak membuat masyarakat yang sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Luasnya kemiskinan

¹ Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 1-3.

² Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2017* (Medan: BPS, 2017), hlm. 56.

dapat diukur dengan jumlah dan persentase orang dalam keluarga. Untuk menanggulangi kemiskinan yang bersifat multidimensi diperlukan perubahan paradigma peran pemerintah dalam perencanaan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan.³ Sampai saat ini pemerintah sudah mengupayakan dan melakukan berbagai macam kebijakan atau program untuk pengentasan kemiskinan dengan berbagai pengeluaran.

Program yang dibuat pemerintah berupa BOS (Bantuan Operasional Sekolah) bagian pendidikan, Raskin (Beras Miskin), BLT (Bantuan Langsung Tunai), PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri), BLSM (Bantuan Langsung Sementara Masyarakat), Kartu Sakti Jokowi (Kartu Sehat, Pintar, dan Sejahtera), Dana Desa, dan masih banyak lagi program pemerintah yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan.⁴ Seseorang dikatakan miskin jika pendapatannya selama satu tahun setara dengan nilai tukar beras sebanyak 240 kg. BPS menetapkan kriteria kemiskinan berdasarkan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan. Penduduk disebut miskin apabila berada di bawah garis kemiskinan.⁵ Menurut Nurkse dalam buku Sadono Sukirno kemiskinan bukan saja disebabkan oleh ketiadaan pembangunan pada masa lalu tetapi juga menghadirkan hambatan kepada pembangunan di masa yang akan datang. Sehubungan dengan hal ini Nurkse mengatakan

³ Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 74.

⁴ *Ibid*, hlm. 9-10.

⁵ Abdul Bashith, *Op. Cit.*, hlm. 5.

suatu negara jadi miskin karena ia merupakan negara miskin.

Menurut pendapatnya lingkaran perangkap kemiskinan terdiri dari dua jenis yaitu dari segi penawaran modal dan dari segi permintaan modal. Dari segi penawaran modal tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, yang diakibatkan oleh tingkat produktivitas yang rendah, menyebabkan kemampuan masyarakat untuk menabung juga rendah sehingga menyebabkan tingkat pembentukan modal juga rendah yang menyebabkan suatu negara menghadapi kekurangan barang modal dan tingkat produktivitas akan tetap rendah. Dari segi permintaan modal di negara-negara miskin perangsang untuk melaksanakan penanaman modal rendah karena luas pasar untuk berbagai jenis barang terbatas yang disebabkan oleh pendapatan masyarakat yang rendah, sedangkan pendapatan yang rendah disebabkan oleh produktivitas yang rendah yang diwujudkan oleh pembentukan modal yang terbatas pada masa lalu yang menyebabkan kekurangan perangsang untuk (investasi).⁶

Keseragaman pemerintah dalam memaknai kemiskinan baik secara regional maupun nasional membuat upaya mengatasi kemiskinan sering tidak tepat sasaran. Selain itu, pemaknaan atas kemiskinan yang dilakukan dalam pandangan pemerintah hanya dalam perspektif ekonomi sematamembuat pengertian kemiskinan itu sendiri menjadi kabur. Di sisi lain selain dalam konteks sosio ekonomi kemiskinan juga terjadi dalam

⁶ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 113-114.

hal sosio budaya dan mentalitas.⁷

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kemiskinan diantaranya pertumbuhan ekonomi, Upah yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan, pengangguran, umur, kurangnya modal, dan pasar yang sempit.⁸ Salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan adalah investasi. Menurut Bauer dalam buku Sadono Sukirno, apabila berhubungan dengan dunia luar atau menanamkan investasi di negara asing akan memperoleh jenis barang baru dengan kualitas yang tinggi, sehingga merangsang penduduk di negara berkembang untuk bekerja lebih giat sehingga pendapatan akan bertambah dan konsumsi akan semakin tinggi, dengan peningkatan pendapatan atau pendapatan yang tinggi akan mempertinggi tingkat tabungan. Dengan demikian tingkat pembentukan modal akan bertambah besar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kemiskinan akan berkurang.

Untuk mengetahui lebih lanjut data kemiskinan, investasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

⁷ Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), hlm. 1-3.

⁸ Richard G. Lipsey dan Peter O. Steiner, *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi Keenam*, diterjemahkan dari "Economics" oleh Anas Sidik (Jakarta: PT Bina Aksara, 2013), hlm. 407-408.

Tabel I.1 Data Kemiskinan, Investas, Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022

Tahun	Kemiskinan (Jiwa)	Investasi (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (Juta Rupiah)
1993	1.331.631	55.662.000	16.832.672
1994	1.331.700	62.551.000	18.215.459
1995	1.446.000	88.850.000	19.942.720
1996	1.234.190	57.100.000	21.802.510
1997	1.755.00	28.997.000	23.174.738
1998	3.550.640	55.678.000	22.332.690
1999	1.972.700	17.987.000	22.910.090
2000	1.864.760	6.559.137	24.016.650
2001	2.017.000	5.286.449	24.911.050
2002	1.883.900	6.530.342	25.918.700
2003	1.889.400	4.136.930	78.805.610
2004	1.800.100	1.046.028	83.328.950
2005	1.840.200	621.643,74	87.897.790
2006	1.979.700	594.245,38	93.347.400
2007	1.768.500	1.672.463	99.792.270
2008	1.639.800	1.391.333	106.172.360
2009	1.499.700	2.644.965	111.559.220
2010	1.490.900	1.703.055	118.640.900
2011	1436.400	2.004.055	126.450.620
2012	1360.600	2.970.186	134.463.950
2013	1.508.100	5.068.881	142.537.120
2014	1.452.550	5.508.351	419.573.310
2015	1.326.570	4.287.417	440.955.850
2016	1.452.550	4.954.829	463.775.460
2017	1.326.570	11.683.639	174.701.672
2018	1.508.140	8.371.820	183.743.078
2019	1.260.500	1.260.500	193.329.094
2020	1.356.720	1.356.720	191.262.376
2021	1.273.070	1.273.070	196.245.251
2022	1.268.190	1.268.190	205.515.116

Sumber: BPS, diolah

Kemiskinan di Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Dari tabel di atas Pada tahun 2017 sebesar 1.326.570 dari tahun sebelumnya, di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.508.140 jiwa dan terjadi penurunan kembali di tahun 2019 yaitu sebesar 1.260.500, pada tahun

2020 mengalami peningkatan yaitu 1.356.720 jiwa, pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 1.273.070, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan jiwa yaitu sebesar 1.268.190 . Selain investasi yang mempengaruhi kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan.

Investasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya seperti tabel diatas pada tahun 2017 sebesar 11.683.639 juta, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan yaitu sebesar 8.371.820 juta, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu sebesar 19.478.995 juta, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 18.189.528 juta, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan tetapi tidak besar yaitu 18.484.498 juta, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sangat pesat yaitu 22.789.227 juta.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Mengalami peningkat pada tahun 2017 sebesar 174.701.672 juta, dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan yaitu sebesar 183.743.078 juta, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu sebesar 193.329.094 juta, pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 191.262.376 juta, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan tetapi tidak besar yaitu 196.245.251 juta, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sangat pesat yaitu 205.515.116 juta.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kemiskinan diantaranya

pertumbuhan ekonomi, Upah yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendidikan, pengangguran, umur, kurangnya modal, dan pasar yang sempit. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan adalah investasi. Menurut Bauer dalam buku Sadono Sukirno, apabila berhubungan dengan dunia luar atau menanamkan investasi di negara asing akan memperoleh jenis barang baru dengan kualitas yang tinggi, sehingga merangsang penduduk di negara berkembang untuk bekerja lebih giat sehingga pendapatan akan bertambah dan konsumsi akan semakin tinggi, dengan peningkatan pendapatan atau pendapatan yang tinggi akan mempertinggi tingkat tabungan. Dengan demikian tingkat pembentukan modal akan bertambah besar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kemiskinan akan berkurang.

Menurut Junaidin Zakaria Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat

sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa investasi dan pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM RANGKA MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 1993-2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi peningkatan investasi di Sumatra Utara.
2. Terjadi peningkatan kemiskinan di Sumatra Utara.
3. Terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Sumatra Utara.
4. Terjadi peningkatan investasi, pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan kemiskinan di Sumatra Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ini membahas tentang analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra Utara. Peneliti ini hanya mengambil studi kasus di Provinsi Sumatra Utara Tahun 2017-2022.

⁹ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada, 2019), hlm. 104.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional Variabel adalah penjelasan dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini berjudul analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra utara. Mekanisme operasional tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Investasi(X_1)	Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau badan hukum, menyisihkan sebagian pendapatannya agar dapat digunakan untuk melakukan usaha dengan harapan pada suatu waktu tertentu akan mendapat hasil	1. PMDN 2. PMA ¹⁰	Rasio
2.	Pertumbuhan Ekonomi (X_2)	Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya.	1. Produk Domestik Bruto (PDB) 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ¹¹	Rasio

¹⁰ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggara Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 183.

¹¹ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, diterjemahkan dari "Economic Development" oleh Haris Munandar (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 99.

3.	Kemiskinan (Y)	Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.	1. Pengeluaran Makanan 2. Pengeluaran Bukan Makanan ¹²	Rasio
----	----------------	--	--	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra utara Tahun 1993-2022?
3. Apakah investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh investasi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra Utara Tahun 1993-2022.
2. untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra Utara Tahun 1993-2022.

¹² Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 101-102.

3. Untuk mengetahui pengaruh investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatra Utara Tahun 1993-2022.

G. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Shekh Ali Hasan Ahmad Addary Negeri Padangsidempuan dan sebagai media untuk menerapkan dan mengaplikasikan Ilmu Ekonomi Islam yang diperoleh selama kuliah serta menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi Dunia Akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah kepustakaan juga sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.
3. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait masalah kemiskinan khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Bab II Landasan Teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, di dalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi. Dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV merupakan hasil penelitian hasil pembahasan. Secara umum, membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran instansi secara umum berupa letak geografis, visi dan misi. Deskripsi hasil penelitian dan analisis dra berupa tentang hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang menjelaskan mengenai kesimpulan berisi tentang hasil yang diperoleh dan sara-saran kepada peneliti, selanjutnya terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti luas kemiskinan dianggap sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Kemiskinan juga berkaitan dengan terbatasnya lapangan pekerjaan.

Menurut Emil Salim dalam buku Junaidin Zakaria kemiskinan adalah suatu keadaan dimana manusia atau penduduk tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok. Dan mereka dikatakan berada di bawah garis kemiskinan apabila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang paling pokok. Kebutuhan yang paling pokok seperti makanan, pakaian, perumahan dan lain-lain.¹

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Karena objek kemiskinan adalah manusia sebagai

¹ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada, 2019), hlm. 94.

mahluk sosial maka yang dikatakan penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan (GK) menurut ukuran BPS terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Sehingga jika di formulasikan maka $GK = GKM + GKNM$. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Sedangkan Garis kemiskinan non makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.²

b. Ciri-Ciri Kemiskinan Menurut Emil Salim dalam Buku Julius R. Latumaerissa

- 1) Mereka umumnya tidak memiliki faktor produksi sendiri, seperti tanah yang cukup, modal ataupun keterampilan. Faktor produksi yang dimiliki sedikit sekali sehingga kemampuan memperoleh pendapatan menjadi sangat terbatas.
- 2) Mereka tidak memiliki kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri.
- 3) Tingkat pendidikan mereka rendah, tidak sampai tamat sekolah dasar.
- 4) Kebanyakan mereka tinggal di pedesaan.

² Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, hlm.101-102.

- 5) Banyak diantara mereka yang hidup di kota masih berusia muda dan tidak mempunyai keterampilan (*skil*) atau pendidikan. Sedangkan kota di banyak negara sedang berkembang tidak siap menampung gerak urbanisasi penduduk desa ini.
- 6) Pemenuhan kebutuhan akan nilai-nilai utama secara layak, ini maksudnya sama dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia secara layak.³

c. Teori Kemiskinan

Menurut Nurkse dalam buku Sadono Sukirno kemiskinan bukan saja di sebabkan oleh ketiadaan pembangunan pada masa lalu tetapi juga menghadirkan hambatan pembangunan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan hal ini suatu negara jadi miskin karena ia merupakan negara miskin.

Menurut pendapatnya lingkaran perangkap kemiskinan terdiri dari dua jenis yaitu dari segi penawaran modal dan dari segi permintaan modal. Dari segi penawaran modal tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, yang diakibatkan oleh tingkat produktivitas yang rendah, menyebabkan kemampuan masyarakat untuk menabung juga rendah sehingga menyebabkan tingkat pembentukan modal juga rendah yang menyebabkan suatu negara menghadapi kekurangan barang modal dan tingkat produktivitas

³ *Ibid.*, hlm. 100.

akan tetap rendah. Dari segi permintaan modal di negara-negara miskin perangsang untuk melaksanakan penanaman modal rendah karena luas pasar untuk berbagai jenis barang terbatas yang disebabkan oleh pendapatan masyarakat yang rendah, sedangkan pendapatan yang rendah disebabkan oleh produktivitas yang rendah yang diwujudkan oleh pembentukan modal yang terbatas pada masa lalu yang menyebabkan kekurangan perangsang untuk menanam modal (investasi).⁴

Kemiskinan diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan yang layak.⁵

d. Penyebab Kemiskinan

Menurut John Kenneth Galbraith dalam buku Junaidin Zakaria kemiskinan sebagai akibat dari sifat pemerintahan dan sistem ekonomi yang tidak mampu mengatur perekonomian secara lebih tepat, persaingan bebas yang tidak terkendali, dan upah tenaga kerja yang ditekan.⁶ Faktor-faktor yang menyebabkan

⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, hlm. 113-114.

⁵ Ali Hardana, "Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan)," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* vol.1, No.4 Oktober 2022, hlm. 23.

⁶ Junaidin Zakaria, *Op. Cit.*, hlm. 96.

kemiskinan diantaranya adalah tingkat dan laju pertumbuhan output, distribusi pendapatan, kesempatan kerja, dan investasi.⁷

Menurut Samuelson dan Nordhaus negara yang berpendapatan rendah disebabkan karena rendahnya pendapatan, kesehatan yang buruk, harapan hidup yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah dan kekurangan gizi⁸ serta kurangnya kemampuan untuk memperkuat diri sendiri.⁹

e. Kemiskinan dalam Ajaran Islam

Dalam ajaran Islam kemiskinan juga merupakan masalah sosial yang terus diupayakan pencegahannya Islam menjamin kehidupan fakir miskin dengan menyatakan dalam harta orang kaya terdapat hak mereka, sebagaimana Firman Allah dalam Al'quran surah Adz-Dzariyat ayat 19 berikut ini:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : Dan pada harta benda mereka ada hak orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta.¹⁰

Dari ayat di atas disimpulkan bahwa pada harta yang kita miliki terdapat hak orang miskin yang meminta. Orang miskin yang meminta seperti pengemis, pengamen dan lainnya sedangkan

⁷ Chairul Nizar, dkk, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *dalam Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 1, No. 2, Mei 2013, hlm. 4.

⁸ Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, diterjemahkan dari "Macroeconomics" Oleh Gretta dkk (New York: PT Media Global Edukasi, 2004), hlm. 275-275.

⁹ *Ibid.*, hlm. 282

¹⁰ Departemen Agama RI, *AL-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2014), hlm. 521.

orang miskin yang tidak meminta ialah orang yang tidak mendapatkan kecukupan bagi penghidupannya meskipun telah berusaha dan tidak pula diketahui keadaannya hingga mudah diberi sedekah.

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan untuk menciptakan/ menambah nilai kegunaan hidup. Jadi investasi bukan hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga dalam bentuk non fisik, terutama dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM).¹¹

Dari bahasa Inggris, kata *Investation* diterjemahkan sebagai investasi kedalam bahasa Indonesia, yaitu penanaman modal. Bersama- sama dengan konsumsi, investasi telah membentuk sebuah atau sebertuk prekonomian dua sektor dimana campur tangan pemerintah maupun hubungan luar negeri tidak ada. Akan tetapi, hal itu tidaklah harus selalu demikian. Apabila seorang petani tidak memahami sebagian tanahnya karena pada bagian yang tidak digarapnya itu ia dirikan sebuah bangunan pengontrol aliran air, ia dikatakan menabung sekaligus berinvestasi. Akan tetapi, ia pun melakukan investasi, yaitu ia mengusahakan suatu *Net Capital Formation* (pembentukan modal neto) dalam bentuk

¹¹ Rahardja Prathama, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro* (Jakarta: Mandala Manurung, 2008), hlm. 269.

memperbaiki kapasitas produktif tanahnya maupun bangunannya. Inilah suatu contoh dimana tabungan dan investasi dilakukan oleh orang yang sama.¹³

b. Jenis-Jenis Investasi

Pada dasarnya, investasi dapat digolongkan berdasarkan asset, pengaruh, ekonomi, menurut sumbernya, dan cara penanamannya. Investasi berdasarkan assetnya

1) Investasi berdasarkan assetnya

Investasi menurut assetnya merupakan penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaan. Investasi berdasarkan assetnya dibagi menjadi dua jenis: *Real asset* (investasi berwujud) dan *financial asset* (berupa dokumen).

2) Investasi Berdasarkan Pengaruhnya

Investasi menurut pengaruhnya merupakan investasi yang didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi atau tidak berpengaruh dari kegiatan investasi. Investasi berdasarkan pengaruhnya terbagi dua macam, yaitu: investasi *autonomus* (berdiri sendiri) misalnya pembelian surat berharga, investasi *induced* (mempengaruhi-menyebabkan) yang dipengaruhi tingkat pendapatan misalnya penghasilan yang didapat selain bekerja.

¹³ Rahardja Prathama, hlm. 284.

3) Investasi Berdasarkan Sumber Pembiayaannya

Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang didasarkan pada asal usul investasi itu diperoleh. Investasi ini terbagi dua, yaitu: investasi yang bersumber dari modal asing, dan investasi modal dalam negeri.

4) Investasi berdasarkan bentuknya

Investasi berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya. Investasi ini dibagi menjadi dua macam. Yaitu: investasi portofolio dan investasi langsung.

c. Fungsi Investasi

Dalam ekonomi konvensional fungsi investasi merupakan suatu bisnis yang tidak dapat diprediksi dan berisiko, karena investasi tidak harus mengikuti pergerakan yang sama dengan produk nasional bruto.¹⁴ Sedangkan menurut M.M Metwally, fungsi investasi dalam prekonomian Islam adalah mengembangkan suatu fungsi investasi dalam perekonomian konvensional.¹⁵

Menurut beberapa pandangan kontemporer, seorang muslim yang menginvestasikan dana atau tabungannya tidak akan dikenakan pajak pada jumlah yang telah diinvestasikannya, tetapi dikenakan pajak pada jumlah keuntungan yang dihasilkan dari investasinya, karena dalam prekonomian Islam semua aset-aset

¹⁴ Adiwarmanto Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 294.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 296.

yang tidak termanfaatkan di kenakan pajak, investor muslim akan lebih baik memanfaatkan dananya untuk investasi dari pada mempertahankan dananya dalam bentuk yang tidak termanfaatkan. Faktor lain yang ikut mempengaruhi tingkah laku investasi dalam perekonomian islam adalah ketidakberadaan dari suku bunga. Islam melarang pembayaran bunga pada semua jenis pinjaman pribadi, komersial, pertanian, industri dan lainnya, walaupun pinjaman-pinjaman ini dilakukan untuk teman, perusahaan swasta maupun perusahaan publik.¹⁶

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi

1) Tingkat bunga

Tingkat bunga sangat berperan dalam menentukan tingkat investasi yang terjadi dalam suatu negara. Apabila tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjadi akan tinggi karena kredit dari bank masih menguntungkan untuk mengadakan investasi. Sebaliknya tingkat bunga tinggi, maka investasi kredit bank tidak menguat.¹⁷

Dalam literature ada dua istilah yang dapat digunakan untuk melihat tingkat suku bunga dari investasi yaitu: Pertama, Marginal Efficiency of Investment (MEI), yang menggambarkan hubungan tingkat suku bunga dengan

¹⁶ *Ibid*, hlm. 297.

¹⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: PT Raja Gtafindo Persada, 2010), hlm. 21.

investasi yang senyatanya dilakukan oleh para pengusaha dalam suatu jangka waktu tertentu. kedua, *Marginal Efficiency of Capital* (MEC), yang menggambarkan hubungan antara tingkat suku bunga dengan penanaman modal yang seharusnya dilakukan untuk usaha- usaha yang tingkat pengembalian modalnya (*rate of return*) lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang menguntungkan. Keynes mengatakan masalah investasi baik ditinjau dari penentuan jumlahnya maupun kesempatan untuk mengadakan investasi itu sendiri.

2) Peningkatan Aktifitas Perekonomian

Harapan adanya peningkatan perekonomian di masa mendatang merupakan salah satu faktor penentu untuk mengadakan investasi atau tidak. Jika terdapat perkiraan akan terjadi peningkatan perekonomian di masa datang, walaupun tingkat bunga lebih besar dari tingkat MEC (sebagai penentu investasi), investasi mungkin akan tetap dilakukan oleh investor yang instingnya tajam melihat peluang meraih keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang.

3) Kestabilan politik suatu negara

Kestabilan politik suatu negara merupakan suatu pertimbangan yang sangat penting untuk mengadakan investasi karena dengan stabilnya politik suatu negara yang bersangkutan terutama penanaman modal dari luar negeri tidak akan ada

resiko perusahaannya dinasionalisasikan oleh negara bersangkutan.

4) Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi akan meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya produksi. Dengan demikian kemajuan teknologi yang berlaku di berbagai kegiatan ekonomi akan mendorong lebih banyak investasi. Semakin besar biaya yang diperlukan untuk melakukan perombakan dalam teknologi yang digunakan semakin banyak investasi yang dilakukan.¹⁸

e. Teori Investasi dalam Ekonomi Konvensional

1) Teori Investasi Neo-klasik

Teori investasi pada dasarnya membahas kecepatan perusahaan dalam menyesuaikan stok capital mereka pada tingkat stok capital yang diinginkan. Hipotesis populer adalah hipotesis penyesuaian capital atau disebut akselerator fleksibel. Hipotesisnya adalah bahwa perusahaan merencanakan untuk menutup sebagian dari perbedaan antara stok capital yang diinginkan dengan stok *capital actual* untuk setiap periode.

2) Teori Investasi Keynes

Menurut Keynes terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi investasi selain suku bunga. Faktor suku bunga

¹⁸ Sadono Sukirno, hlm. 23.

merupakan faktor penting dalam mempengaruhi investasi, karena mencerminkan penggunaan dana.¹⁹

f. Investasi dalam Pandangan Islam

Islam memandang harta dengan acuan akidah yang disarankan Al-Qur'an yakni di pertimbangkannya kesejahteraan manusia, alam masyarakat dan hak milik. Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak-banyaknya materi. Islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan dan memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama. Investasi merupakan salah satu ajaran konsep Islam selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syari'ah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim,²⁰ karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki seseorang menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.²¹ Hal tersebut di jelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah Al- Hasyr ayat 18 yaitu:

¹⁹ Masyuri Macfuddz dan M, Nurhadi Sujono, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 122-123.

²⁰ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), hlm.9-10.

²¹ *Ibid.*, hlm. 14.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ
 مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
 بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr:18).²²

Investasi dalam pandangan islam ada 3 sudut pandangan yaitu individu, masyarakat dan agama. Dimana dalam individu investasi merupakan kebutuhan fitrah, dimana setiap individu berkeinginan untuk menikmati kekayaannya dalam waktu seluas mungkin, jadi investasi merupakan jembatan bagi individu dalam rangka memenuhi kebutuhan fitrah. Investasi bagi masyarakat merupakan kebutuhan sosial dan bagi agama investasi merupakan kewajiban syariat, yang taruhannya pahala dan dosa.²³

²² *Ibid.*, hlm. 10.

²³ Masyuri Macfuddz dan M, Nurhadi Sujono, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 122-123.

3. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut pengamat ekonomi, pertumbuhan ekonomi diindikasikan dengan adanya kenaikan pendapatan masyarakat dan individu dalam waktu yang lama. Bagi negara berkembang peningkatan *income* bukan merupakan satu-satunya tanda adanya pertumbuhan ekonomi. Namun, pertumbuhan ekonomi bisa diindikasikan dengan upaya untuk mengentaskan kemiskinan, mengatasi masalah pengangguran kesehatan dan mewujudkan keadilan dalam pendistribusian kekayaan.²⁴ Dan yang utama untuk mempertahankan pertumbuhan adalah tabungan, investasi, kerja keras, kemajuan teknologi dan manajemen kreatif.²⁵

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, yang akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat.

²⁴ Said Saad Marthon, *Ekonomi Islam*, diterjemahkan dari “*Al-Madkhal Li al-fikri Al-Ikhrom Iqtis haad fi al-islam*” oleh Ahmad (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2014), hlm. 138.

²⁵ Umer Chapra, *Alqur’an Menuju Sistem Moneter yang Adil*, diterjemahkan dari “*Islam And The Economy Challenge*” oleh Ikhwan Abidin Basri (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2017), hlm. 99.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga kemiskinan berkurang.²⁶

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, para ekonom menggunakan data produk domestik bruto (GNP), yang mengukur pendapatan total setiap orang dalam perekonomian. Pendapat Smith mengenai corak pertumbuhan ekonomi bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara kumulatif. Apabila pasar berkembang, pembagian kerja dan spesialisasi kerja akan terjadi dan belakangan akan menimbulkan kenaikan produktivitas. Kenaikan pendapatan nasional yang di sebabkan oleh perkembangan tersebut dan perkembangan penduduk akan memperluas pasar dan menciptakan tabungan yang lebih banyak.²⁷

b. Faktor-Faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi

1) Faktor Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan ekonom juga dapat dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia adalah aspek utama dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan bergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya sebagai

²⁶ Junaiddin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 104.

²⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 245.

subjek pembangunan mempunyai kemampuan cukup dalam melakukan proses pembangunan.

2) Faktor Sumber Daya Alam

Umumnya sumber daya alam merupakan tumpuan dari negara berkembang dalam menjalankan proses pembangunannya. Akan tetapi, keberhasilan proses pembangunan tidak saja dipengaruhi oleh sumber daya alam, apabila tidak dibarengi dengan kinerja sumber daya manusianya untuk mengendalikan sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam tersebut antara lain hasil tambang, kekayaan mineral, kesuburan tanah, kekayaan laut serta kekayaan hasil hutan.

3) Faktor Teknologi dan Ilmu Pengetahuan

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang kianberkembang mendukung terciptanya kelancaran pada proses pembangunan, perubahan sistem pekerjaan pada awalnya memanfaatkan tenaga manusia digantikan dengan mesin-mesin canggih berpengaruh pada aspek efisiensi, mutu serta jumlah berbagai kegiatan pembangunan ekonomi yang dilaksanakan serta diujungnya akan berdampak terhadap percepatan laju pertumbuhan ekonomi.

4) Faktor Budaya

Aspek budaya pula dapat memberi pengaruh khusus dalam pembangunan ekonomi yang dilaksanakan, aspek tersebut berperan sebagai pendorong serta pembangkit proses pembangunan namun bisa pula sebagai penghambat pembangunan. Perilaku kerja keras juga kerja cerdas, ulet, jujur merupakan budaya yang bisa mendorong pembangunan ekonomi. Adapun budaya yang memicu terhambatnya proses pembangunan seperti hal-nya perilaku egois, boros, KKN, anarkis.²⁸

c. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan, tingkat pengembalian modal dari investasi akan tinggi maka para pengusaha akan mendapatkan keuntungan yang besar sehingga menimbulkan investasi baru pertumbuhan ekonomi terwujud dan kemakmuran masyarakat.²⁹

2) Teori Schumpeter

²⁸ Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 164-165.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 433

Dalam mengemukakan teori pertumbuhannya schumpeter memulai analisisnya dengan memisalkan bahwa perekonomian sedang dalam keadaan tidak berkembang. Segolong pengusaha berpikir untuk mengadakan inovasi yang menguntungkan dengan berbagai pembaharuan dan peminjaman modal dalam melakukan penanaman modal. Investasi yang baru ini akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan menambah pendapatan masyarakat, konsumsi masyarakat menjadi lebih tinggi juga mendorong perusahaan-perusahaan lain untuk menghasilkan lebih banyak barang dan melakukan penanaman modal baru.

3) Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus di penuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang.³⁰

4) Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

Teori pertumbuhan Neo-Klasik di kembangkan oleh Abramovits dan Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor faktor produksi.³¹

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 434-435.

³¹ *Ibid.*, hlm. 437

menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat sehingga bisa mengatasi kemiskinan.³²

d. Pertumbuhan Ekonomi Islam

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, tujuan dan fasilitas yang digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah pertumbuhan ekonomi dalam Islam telah digambarkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl: 112.

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا
رَغَدًا مِّنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ
الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya: Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan)

³² Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada, 2019), hlm. 104.

sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.³³

Berdasarkan ayat diatas, keamanan secara ekonomi akan diperoleh jika manusia selalu beristighfar serta menjauhi kemaksiatan dan selalu berjalan sesuai dengan nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Jika hambanya mengingkari nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah, maka Allah akan menghukum hambanya dengan kelaparan dan ketakutan. Dengan begitu pertumbuhan ekonomi suatu daerah tersebut akan menurun. Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi memiliki arti berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berlandaskan nilai-nilai iman, takwa dan konsentrasi serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan perbuatan dosa.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu,

³³ Departemen Agama RI, *AL-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2014), hlm. 280.

³⁴ Said saad Marthon, *Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari "*Al-Madkhal Li al-fikri Al-Ikhrom Iqtishaad fi al-islam*" oleh Ahmad (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2014), hlm. 139-140.

peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan pada kajian penelitian peneliti. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel II.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Siti Aisyah (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negara, Padangsidempuan, 2020) ³⁵	Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DI Provinsi Sumatera Utara Periode 1988-2017”	Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, serta investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan

³⁵ <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/3665/>.

			ekonomi.
2	Wina Julia Putri (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri, PadangSidimpuan, 2019) ³⁶	Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara	Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara, kemiskinan,

³⁶ <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/5790/>.

			inflasi, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera utara.
3	Budi Prayitno, Retna Yustie (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, 2020) ³⁷	Pengaruh Tenaga Kerja, IPM Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kota Di Jawa Timur 2014-2018	Variabel kemiskinan pembangunan manusia (IPM) dan kemiskinan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat pertumbuhan ekonomi selama tahun 2014-2018 di kabupaten dan

³⁷<https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/412>.

			di jawa timur
4	Puti Andiny, Pipit Mandasari (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 2017) ³⁸	Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh	Variabel kemiskinan tidak mempengaruhi variabel ketimpangan di provinsi Aceh, ketimpangan di provinsi Aceh lebih di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini. di kabupaten dan di jawa timur

³⁸<https://scholar.archive.org/work/cq27xbl3mvef7mjaeyv7bdljm/access/wayback/https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/825/pdf>.

5	<p>Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kelangi dan I. Sumual (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 2015)³⁹</p>	<p>Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kota Manado</p>	<p>Variabel Belanja Modal berpengaruh positif dan statistic signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien variabel Tenaga Kerja sebesar 0.359522 dan secara statistik tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado.</p>
---	--	---	---

³⁹ <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9498>.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian terhadap penelitian terdahulu yaitu, Di dalam penelitian Siti Aisyah yang berjudul Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan menggunakan data Time series sama halnya dengan penelitian ini. Namun perbedaannya terletak pada variabelnya X^1 , yaitu pada penelitian Siti Aisyah X^1 adalah investasi sementara dalam penelitian ini X^1 adalah kemiskinan dan variabel X^2 dan Y sama yaitu tenaga kerja dan kemiskinan. Di dalam penelitian Wina Juli Putri yang berjudul Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam penelitian beliau jenis data yang digunakan ialah data panel dengan metode Fixed effect, sementara penelitian ini menggunakan data *Time Series* sama-sama menggunakan variabel kemiskinan, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Di dalam jurnal penelitian Budi Prayitno, Retna Yustie yang berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, IPM Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi jenis penelitian terdapat perbedaan divariabel independen yaitu di dalam jurnal variabel independennya ada tiga sementara dipenelitian ada dua. Di dalam jurnal menggunakan metode data Panel sementara penelitian ini menggunakan data Time Series, kesamaan dalam penelitian ini yaitu variabel tenaga kerja kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Di dalam jurnal Puti Andiny dan Pipit Mandasari yang berjudul Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan kemiskinan Terhadap

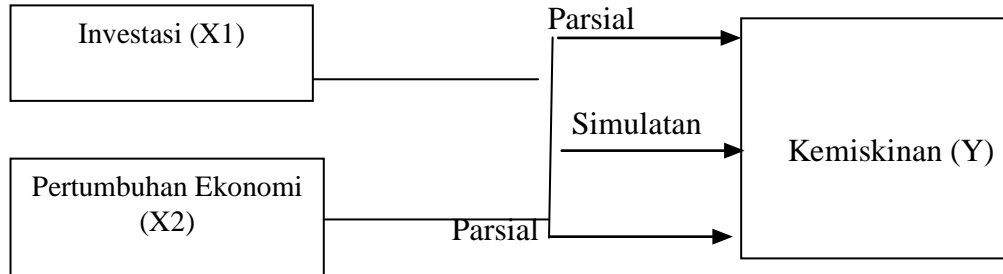
Ketimpangan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder serta analisis yang digunakan yaitu *Regresi Linear sederhana* sama dengan penelitian ini, perbedaan penelitian ini dengan jurnal yaitu variabel di mana indenpenden yaitu pertumbuhan ekonomi sementara di penelitian variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Di dalam jurnal Eunike Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kelangi dan I. Sumual yang berjudul Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi jenis data yang digunakan yaitu data sekunder serta analisis yang digunakan yaitu *Regresi Linear Berganda* sama dengan penelitian ini, perbedaannya pada bagian variabel yaitu di dalam jurnal variabel yang menggunakan variabel investasi sementara di dalam penelitian menggunakan variabel kemiskinan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian.⁴⁰ Investasi dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu syarat untuk mengurangi kemiskinan dengan pembentukan investasi dan pembangunan pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak menggunakan semua pendapatnya untuk di konsumsi melainkan ada sebagian yang ditabung. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Pada model kerangka pikir diatas dijelaskan bahwa kemiskinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pertumbuhan ekonomi, pengangguran, belanja pemerintah dan investasi. Kemiskinan dipengaruhi oleh investasi. Ketika investasi meningkat akan memperoleh jenis barang baru dengan kualitas yang tinggi, sehingga merangsang penduduk di negara berkembang untuk bekerja lebih giat sehingga pendapatan akan bertambah dan konsumsi akan semakin tinggi, dengan peningkatan pendapatan atau pendapatan yang tinggi akan mempertinggi tingkat tabungan. Dengan demikian tingkat pembentukan modal akan bertambah besar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kemiskinan akan berkurang.

Kemiskinan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas prekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas prekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa

terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat sehingga bisa mengatasi kemiskinan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis juga merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴¹

H₀₁: Investasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

H_{a1}: Investasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

H₀₂: Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

H_{a2}: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

H₀₃: Investasi dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

H_{a3}: Investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di provinsi sumatera utara.

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 251.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara menggunakan dua variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara penelitian ini di mulai November sampai Oktober 2023.

B. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. penelitian deskriptif ialah penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan serta menjelaskan berbagai keadaan, situasi, atau pun berbagai variabel yang terjadi di suatu daerah yang menjadi objek penelitian yang berdasarkan apa yang terjadi.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme (melihat kepada gejala, realita, gejala, dan fenomena) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau juga sampel tertentu, pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data memiliki sifat kuantitatif atau pun statistic yang tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu teknik *sampling jenuh*, *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Kriteria dalam

pengumpulan sampel ialah adanya laporan pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tenaga kerja yang dipublikasikan BPS Sumatera Utara memelaui website www.bps.go.id. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah data pertumbuhan, kemiskinan, dan tenaga kerja, dengan demikian sampel penelitian ini.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek ataupun objek dengan ciri dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data pertumbuhan ekonomi, data kemiskinan, dan tenaga kerja, dipublikasikan oleh BPS Sumatera Utara dari tahun 1993-2022.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi merupakan keseluruhan subjek diteliti, dan sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi maka ini disebut sampel.

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh*, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua populasi dijadikan sampel. Adapun kriteria pengumpulan sampel dalam penelitian ini ialah tersedianya laporan pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tenaga kerja yang dipublikasikan BPS Sumatera Utara melalui website resmi www.bps.go.id. Dan Jenis data yang digunakan ialah runtut waktu (*time series*) merupakan sekumpulan observasi dalam waktu tertentu ialah data dari 1993-2022 (sampel data 32 tahun) yang diperoleh dari www.bps.go.id.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini yaitu data skunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara data yaitu BPS Sumatera Utara. Sumber data ini terdiri dari pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder, dimaksud data sekunder ialah data penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu. Dengan menggunakan data sekunder, penelitian akan mendapatkan perolehan gambaran yang jelas dari permasalahan yang ada di dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan ialah runtut waktu (*time series*) merupakan sekumpulan observasi dalam waktu tertentu ialah data dari 1996-2021 (sampel data 32 tahun) yang diperoleh dari Badan Pusat

Statistik (BPS). Teknik mengumpulkan data ialah langkah awal yang paling awal, karena tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan :

a. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang terlebih dahulu dan disajikan oleh pihak pengumpulan data atau pihak lain. Data ini diperoleh Dari BPS (Badan Pusat Statistik) yang digunakan *time series* berdasarkan runtun waktu dan Provinsi Sumatera Utara 1993-2022.

b. Studi Kepustakaan

Uraian yang berisi tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevan antara teori dan praktik yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan disebut dengan analisis data.

a. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi gambar maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang baku.¹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah uji yang dilakukan memperlihatkan bahwa apakah adanya nilai residual terdistribusi normal ataupun tidak normal. Pengujian normalitas dengan evIEWS yang digunakan adalah uji *Jarque- Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan sebagai berikut:²

- 1) Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- 2) Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu syarat yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidak linear pada variabel yang ada di

¹ Idah Zuhroh Faizal Amir, *Ekonomimetrika Dengan Software EvIEWS* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 13.

² Ali Hardana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidimpuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan," *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* Vol. 04 No. 1 (Juni 2018): hlm. 139.

dalam penelitian.³ Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih kecil dari 0,05.⁴

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya hubungan yang linear yang sempurna atau pasti, di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, uji multikolinearitas dengan ketentuan sebagai berikut:⁵

- a) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- b) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk meregresikan residual kuadrat variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji.⁶ Dengan ketentuan dalam pengujian heteroditas sebagai berikut:⁷

³ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonomi Metrika Dengan EVIEWS & SPSS)* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 55.

⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm. 94.

⁵ Rahmad Solling Hamid dkk, *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EVIEWS 10* (Banten: CV. AA. Rizky, 2020), hlm. 97.

⁶ Muhammad firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

⁷ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktis Analisis Data :Pengelolaan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 127.

- a) Jika nilai prob. Chi- Square dari Obs *R- squared $> 0,05$, maka tidak terjadi Heteroditastisitas dalam penelitian ini.
- b) Jika nilai prob. Chi- Square dari Obs *R- squared $< 0,05$, maka terjadi Heteroditastisitas dalam penelitian ini.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang didapatkan pada waktu tertentu data seksi silang (data cross sectional) atau data yang diurutkan menurut waktudata runtut waktu (time series data).

Metode yang sering digunakan adalah dengan uji DurbinWatson (uji DW) dengan ketentuan

- a) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika $DW > -2$ dan $< +2$ berarti tidak terjadi autokorelasi

e. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda yaitu suatu model di mana variabel terikat atau indenpenden tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.⁸

Adapun model persamaanya yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = F(X^1, X^2)$$

⁸ Bagus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 120.

Kemudian di bentuk dalam metode ekonometrika dengan persamaan berganda, yaitu sebagai berikut:

$$TK = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 PE + e$$

Keterangan:

TK= Tingkat Kemiskinan

I = Investasi

PE = Pertumbuhan Ekonomi

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien Regres

e= error

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis mempunyai beberapa bagian yaitu Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). adapun penjelasan sebagai berikut:

a) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji Koefisien Regresi Seacar parsial (Uji t) merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan

menganggap variabel independen lainnya konstan.⁹ Alpha $\alpha=0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁰

- 1) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ menandakan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ menandakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti H_0 diterima, H_a ditolak.¹¹

b) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai

⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 146.

¹⁰ Pardomuan Robinson Sihombing, *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula* (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2022), hlm 29.

¹¹ Prana Ugiana Gio, *Belajar Olah Data Dengan Eviews* (Medan: USU Press, 2015), hlm. 22.

pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ menandakan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, hal tersebut menyimpulkan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur tingkata ketepatan atau kecocokan dari regresi linear berganda, yaitu merupakan persentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Besarnya persentase ini disebut Koefisien. Determinasi (R^2).¹² Dengan ketentuan yaitu $KD = r^2 \times 100\%$ yang kemudianan hasil tersebut $KD-100\%$ dan sisa dari pengurang disebut dipengaruhi oleh faktor lain.¹³

¹² Muhammad Firdaus, *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, hlm. 130.

¹³ Sihombing, *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula*, hlm. 28.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Pada zaman pemerintahan Belanda, Sumatera Utara merupakan suatu pemerintahan yang bernama Gouvernement Van Sumatera dengan wilayah meliputi seluruh pulau Sumatera, di pimpin oleh seorang Gubernur yang berkedudukan di kota Medan, Setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera Utara kemudiaman dibagi menjadi tiga sub Provinsi yaitu: Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri merupakan penggabungan dari tiga daerah administratif yang disebut keresidenan yaitu: Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur dan Keresidenan Tapanuli.¹

Pada awal tahun 1949, diadakanlah reorganisasi pemerintahan di Sumatera. Perubahan demikian ini ditetapkan dengan keputusan pemerintah Darurat R.I tanggal 16 Mei 1949 N0. 21/Pem/P.D.R.I, yang diikuti Keputusan Pemerintah Darurat R.I tanggal 17 Mei 1949 N0. 22/Pem/P.D.R.I, jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan, Selanjutnya dengan ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Kemudian, dengan peraturan pemerintah mengganti Undang-

¹ Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka* (Medan: BPS, 2012), hlm. 81.

undang No. 5 tahun 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara. Dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 1956 yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk daerah otonom Provinsi Aceh, sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara sebahagian menjadi Provinsi Aceh.²

Provinsi Sumatera Utara terletak pada 10 -4 0 Lintang Utara dan 980 - 1000 Bujur Timur, Luas dataran Provinsi Sumatera Utara 72,981 dan 23 Km². Sumatera Utara pada dasarnya dapat dibagi aats:

- a. Pesisir Timur
- b. Pegunungan Bukit Barisan
- c. Pesisir Barat
- d. Kepulauan Nias

2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada dibagian barat Indonesia, terletak pada garis 10 -4 0 Lintang Utara dan 980 -1000 Bujur Timur. Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain: di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan negara Malaysia di selat Malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan di sebelah Barat berbatasan dengan samudera Hindia.³

² *Ibid.*, hlm.82

³ Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2018* (Medan: BPS, 2018), hlm. 5.

Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagi dalam tiga kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi, dan Pantai Timur. Kawasan Pantai Barat meliputi Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Nias Selatan, Kota Padangsidimpuan, Kota Sibolga dan Kota Gunungsitoli. Kawasan dataran tinggi meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir dan Kota Pematangsiantar. Kawasan Pantai Timur meliputi Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjungbalai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, dan Kota Binjai.⁴

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km² , sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-Pulau Batu, serta beberapa Pulau kecil, baik di bagian barat maupun bagian Timur Pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km² atau sekitar

⁴ *Ibid.*, hlm.5.

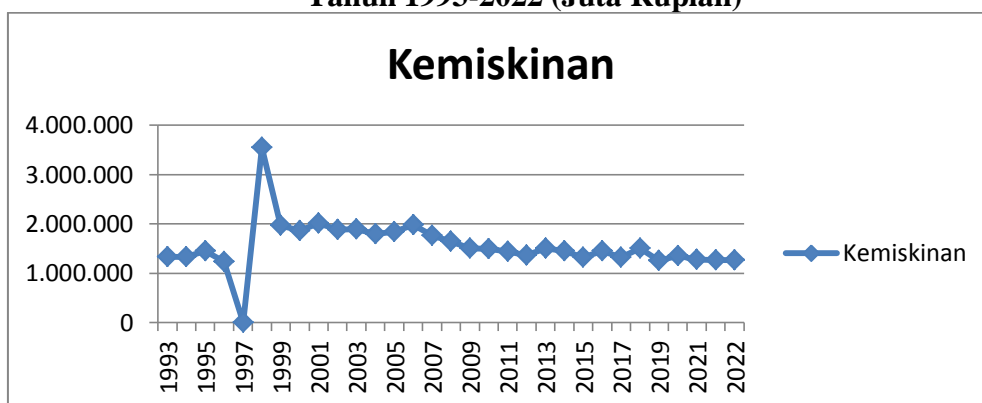
8,58 persen dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,00 km² atau 8,40 persen, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau sekitar 8,26 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31,00 km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Sumatera Utara. Karena terletak dekat garis Khatulistiwa, Provinsi Sumatera Utara tergolong ke dalam daerah beriklim tropis. .

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Kemiskinan

Ketika ada sebuah tingkat kehidupan yang rendah, dikarekan kekurangan materi atau golongan orang yang dibandingkan dengan standar kehidupan dimasyarakat. Standar kehidupan rendah yang tampak serta berpengaruh kesesehatan, kehidupan moral serta harga diri maka disebut kemiskinan.

Gambar IV.1 Kemiskinan di Sumatera Utara Tahun 1993-2022 (Juta Rupiah)



Sumber : Hasil olah word 2010, tahun 2023

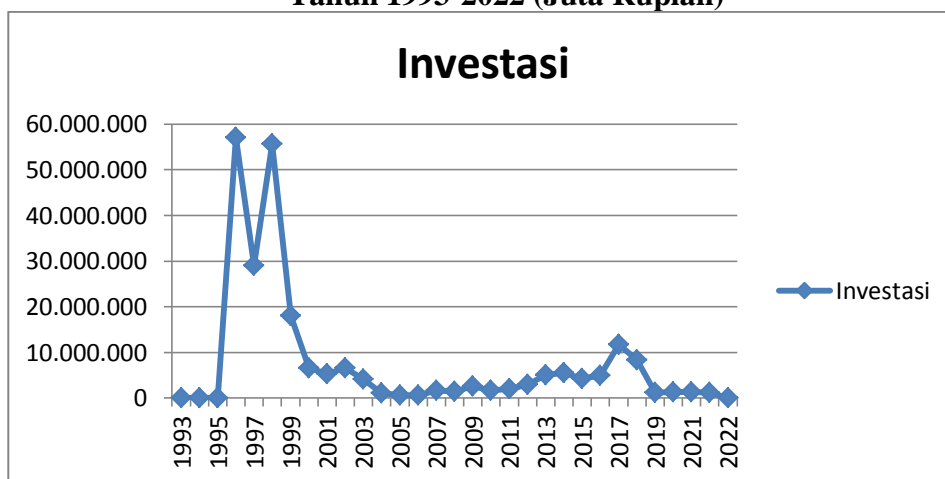
Kemiskinan di Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Dari tabel di atas pada tahun 2017 kemiskinan sebesar 1,364,926 jiwa, pada tahun 2018

mengalami peningkatan sebesar 1.508.140 jiwa, kemudian tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.260.500 jiwa, pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 1.356.720 jiwa, pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar 1.273.070 jiwa dan 1.268.190 jiwa.

2. Investasi

Investasi adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan untuk menciptakan/ menambah nilai kegunaan hidup. Jadi investasi bukan hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga dalam bentuk non fisik, terutama dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Gambar IV.2 Investasi di Sumatera Utara Tahun 1993-2022 (Juta Rupiah)



Sumber : Hasil olah word 2010, tahun 2023

Investasi di Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Dari tabel di atas pada tahun 2017 investasi yaitu sebesar Rp11.683.639, pada tahun 2018 investasi mengalami penurunan sebesar Rp8.371.820, pada tahun 2019 meningkat yaitu sebesar Rp19.478.995, pada tahun 2020 dan 2021

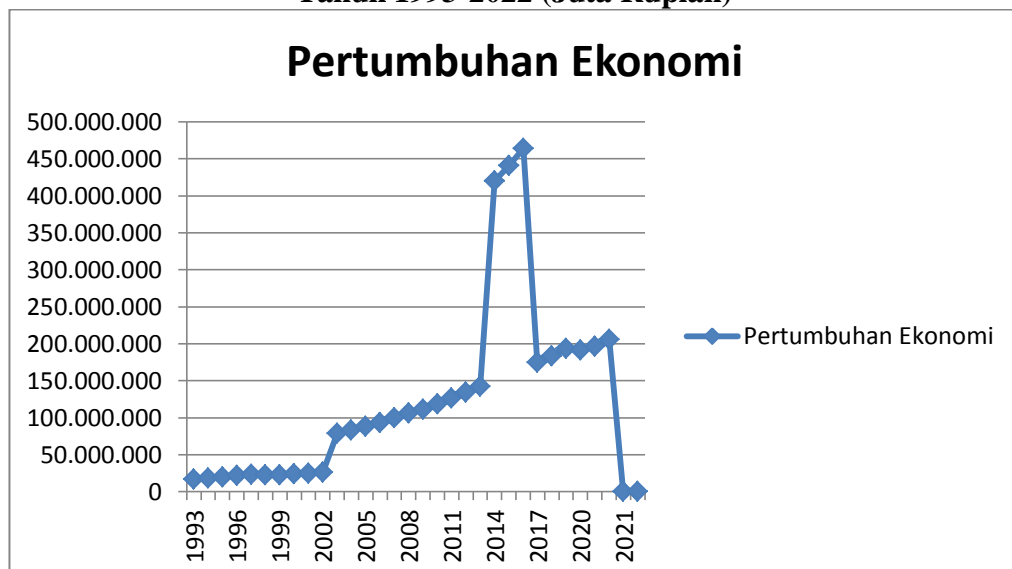
mengalami penurunan yaitu Rp18.189.528 dan Rp18.484.498, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp22.789.227.

3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional, di mana ekonomi harus tetap tumbuh terkelola jika kehidupan manusia ingin terus maju dan sejahtera. Salah satu manfaat pertumbuhan ekonomi adalah mengatasi kemiskinan dan sebagainya

Perkembangan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.3 Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara Tahun 1993-2022 (Juta Rupiah)



Sumber : Hasil olah word 2010, tahun 2023

Berdasarkan Gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp174.701.672, pada tahun 2018 dan 2019 juga mengalami kenaikan sebesar Rp183.743.078 dan Rp193.329.094, pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar Rp191.262.376, serta pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang sangat pesat yaitu Rp196.245.251 dan Rp205.515.116.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata.

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_INVESTASI	30	17987	11683639	1892821.20	2658177.604
X2_PDRB	30	16832672	539513850	162006284.73	170583071.285
Y_KEMISKINAN	30	1234190	3550640	1627908.70	439804.577
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah SPSS 23

Dari data olahan diatas dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) sebanyak 30 diperoleh nilai statistik untuk

Investasi mempunyai nilai minimum sebesar 17987 untuk nilai maksimum sebesar 11683639 nilai rata-rata investasi 1892821.20 dan standar deviation investasi sebesar 2658177.604. Variabel PDRB mempunyai nilai minimum sebesar 16832672, untuk nilai maksimal sebesar 539513850, nilai rata-rata PDRB sebesar 162006284.73 dan standar deviation PDRB sebesar 170583071.285. Variabel kemiskinan mempunyai nilai minimum sebesar 1234190, untuk nilai maksimal sebesar 3550640, nilai rata-rata kemiskinan sebesar 1627908.70 dan standar deviation kemiskinan sebesar 439804.577.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika Asymp Sig (2-tailed) > nilai signifikansi 0,05 maka data sudah terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	407969.1467
	Most Extreme Differences	1263
Absolute	Positive	.210
	Negative	.210
Test Statistic		-.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210
		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber* : Data diolah SPSS 23

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa residual data sudah berdistribusi normal dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,072, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,072 > 0,05$), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model persamaan penelitian ini, penulis menggunakan matriks korelasi, indikasi awal adanya masalah multikolinieritas dalam model adalah mempunyai standar error besar dan statistik yang rendah. Karena melibatkan beberapa variabel independen. Berikut hasil multikolinieritas pada penelitian ini :

**Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000		
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916	.519	1.925
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164	.519	1.925

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari investasi sebesar 1.925, PDRB sebesar 1.925 artinya nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10 dan nilai tolerance investasi sebesar 0,519, PDRB sebesar 0,519 artinya nilai tolerance lebih dari 0,05 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel IV.7 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari tabel diketahui nilai signifikan investasi sebesar 0,916, PDRB sebesar 0,164 berarti variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,05 dan sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi dan PDRB tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokolerasi

**Tabel IV.8 Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.076	422809.208	1.332

a. Predictors: (Constant), X2_PBDP, X1_INVESTASI

b. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Durbin Watson sebesar 1,332. Yang berarti bahwa nilai DW lebih besar -2 dan lebih kecil +2 ($-2 < 1.332 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Maka dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-squared*.

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.076	422809.208	1.332

a. Predictors: (Constant), X2_PBDP, X1_INVESTASI

b. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi antara variabel investasi dan PDRB sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa artinya variabel independen berkontribusi mempengaruhi variabel dependen sebesar 14% sisanya 86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua variabel atau lebih variabel independent (jumlah nasabah, harga emas dan inflasi) dengan variabel dependent (pendapatan produk gadai emas). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen investasi (X_1), PDRB (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kemiskinan (Y) berpengaruh

positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dan apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$K = \alpha + b_1I + b_2PDRB + e$$

Keterangan :

K : Kemiskinan
 α : Konstanta
 b_1b_2 : Koefisien
 JN : Investasi
 PDRB : PDRB
 e : Error

**Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000		
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916	.519	1.925
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164	.519	1.925

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$K = 1784354.179 - 0.004 I - 0.001 PDRB + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) : 1784354.179 diartikan bahwa ketika variabel jumlah nasabah, harga emas dan inflasi dianggap bernilai konstan atau 0, maka variabel pendapatan gadai emas sebesar 1784354.179.
- b. Nilai koefisien regresi variabel investasi (b1) bernilai negatif sebesar -0.004 diartikan bahwa jika setiap variabel investasi yang mengalami penurunan sebesar 1 maka akan meningkatkan pendapatan gadai emas sebesar -0.004.
- c. Nilai koefisien regresi variabel PDRB (b2) bernilai sebesar -0.001 diartikan bahwa apabila variabel PDRB mengalami penurunan sebesar 1 maka pendapatan gadai emas akan menurun sebesar -0.001.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi atau 0,05. Setelah thitung diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

**Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000		
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916	.519	1.925
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164	.519	1.925

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dari tabel diatas diperoleh nilai t_{tabel} dicari pada $\alpha=5\%$ (0,05) dengan $df=n-k-1$, dimana n =jumlah sampel dan k =jumlah variabel independen, jadi $df =30-2-1=27$. Dengan signifikan 0,05 maka diperoleh sebesar 1.70329 diatas diperoleh nilai t_{hitung} dari investasi sebesar -0.107, t_{hitung} PDRB -1.432 dan t_{tabel} diperoleh 1,70329.

- 1) Nilai t_{hitung} variabel investasi yaitu -0.107 dan t_{tabel} diperoleh 1,70329. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.107 < 1,70329$, dan nilai sig 0,916 $> 0,05$ artinya h_{a1} ditolak dan h_{01} diterima sehingga secara parsial investasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
- 2) Nilai t_{hitung} variabel PDRB yaitu -1.432 dan t_{tabel} diperoleh 1,70329. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.432 < 1,70329$, dan nilai sig 0.164 $> 0,05$ artinya h_{a2} ditolak dan h_{02} diterima sehingga secara parsial PDRB tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	782688008376.7	2	391344004188.3	2.189	.131 ^b
Residual	4826725915413.524	27	178767626496.7		
Total	5609413923790.310	29			

a. Dependent Variable: Y_Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), X2_PDRB, X1_Investasi

Sumber : Data Diolah SPSS 23

Dengan tabel diatas F_{tabel} untuk $\alpha=5\%$ (0,05) dengan regresi (df1) adalah 4 dan residual $df_2=n-k-1=27$ maka F_{tabel} sebesar 2,73. Dari hasil uji signifikansi simultan dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} 2.189 dan f_{tabel} sebesar 2,73 sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($2.189 < 2,71$), maka h_3 ditolak dan h_0_3 diterima. Selanjutnya sig sebesar 0.131 sehingga nilai sig > 0.131 ($0.131 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara investasi dan PDRB terhadap Kemiskinan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas untuk pengaruh variabel independen (investasi dan PDRB) terhadap variabel dependen (kemiskinan) pada baik secara parsial maupun simultan:

1. Pengaruh Investasi Terhadap Pendapatan Kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} pada variabel variabel jumlah nasabah yaitu -0.107 dan t_{tabel} diperoleh 1,70329. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.107 < 1,70329$, dan nilai sig 0,916 $> 0,05$ artinya h_1 ditolak dan

$h0_1$ diterima sehingga secara parsial investasi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan oleh teori-teori lingkaran kemiskinan yang dikemukakan oleh Nurksedi dalam buku Ekonomi. Dimana, Nurske berpendapat bahwa sebuah negara miskin karena pada dasarnya negara itu miskin. Kemiskinan ini yang menyebabkan pendapatan negara rendah sehingga pertumbuhan ekonomi yang rendah.

Namun penelitian ini didukung oleh penelitian Ely Kusuma Retno yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” yang menyatakan bahwa kemiskinan tinggi rendahnya angka kemiskinan di Indonesia tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh PDRB Terhadap Kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil t_{hitung} pada variabel independen harga emas yaitu -1.432 dan t_{tabel} diperoleh 1,70329. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.432 < 1,70329$, dan nilai sig $0.164 > 0,05$ artinya h_{a2} ditolak dan $h0_2$ diterima sehingga secara parsial PDRB tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Didalam Buku Pengantar Ekonomi Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja dan teknologi. Semakin besar angkatan kerja, yang berarti laju pertumbuhan penduduk tinggi maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pula

pertumbuhan ekonomi, yang artinya bahwa kenaikan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan teori ini sesuai dengan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Phany Ineke Putri yang berjudul Tenaga kerja “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa” sudah sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa tenaga kerja berpengaruh positif bahwa semakin tinggi jumlah tenaga kerja maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Investasi dan PDRB Terhadap Kemiskinan.

Berdasarkan hasil di atas, variabel investasi dan PDRB mempunyai nilai f_{hitung} 2.189 dan f_{tabel} sebesar 2,73 sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($2.189 < 2,71$), maka h_{a3} ditolak dan h_{03} diterima. Selanjutnya sig sebesar 0.131 sehingga nilai sig > 0.131 ($0.131 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara investasi dan PDRB terhadap Kemiskinan.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya referensi buku yang menjelaskan lebih mendetail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data penelitian ini yang harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak Terdapat pengaruh investasi terhadap kemiskinan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0.107 < 1,70329$, dan nilai sig $0,916 > 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh PDRB terhadap kemiskinan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.432 < 1,70329$, dan nilai sig $0.164 > 0,05$.
3. Tidak terdapat pengaruh secara simultan investasi dan PDRB terhadap kemiskinan dengan nilai f_{hitung} 2.189 dan f_{tabel} sebesar 2,73 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($2.189 < 2,71$).

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul pengaruh investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di provinsi Sumatera Utara periode 2017-2022 agar lebih menggali lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemiskinan selain dari faktor-faktor yang sudah dibuat dalam penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara diharapkan pemerintah menyediakan program-program yang berkaitan dengan peningkatan investasi terkhususnya untuk tenaga kerja misalnya program untuk meningkatkan ataupun mengembangkan skill masyarakat dengan begitu akan tercipta investasi ahli yang dapat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya program-program yang diadakan pemerintah untuk mengembangkan skill masyarakat, Masyarakat diharapkan untuk turut serta dalam mengikuti program-program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bashith. *Ekonomi Kemasyarakatan*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Abdul Manan. *Aspek Hukum dalam Penyelenggara Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Adiwarman Karim. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ali Hardana. “Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan).” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* vol.1, No.4 (Oktober 2022): hlm. 23.
- . “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* Vol. 04 No. 1 (Juni 2018): hlm. 139.
- Badan Pusat Statistik. *Sumatera Utara Dalam Angka*. Medan: BPS, 2012.
- . *Sumatera Utara Dalam Angka 2017*. Medan: BPS, 2017.
- . *Sumatera Utara Dalam Angka 2018*. Medan: BPS, 2018.
- Bagus. *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Chairul Nizar, dkk. “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia.” *dalam Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 1, No. 2 (Mei 2013): hlm. 4.
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Departemen Agama RI. *AL-Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2014.
- firdaus, Muhammad. *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamni Fadlilah Nasution, Zulaika Matondang. *Praktik Analisis Data (Pengolahan Ekonomi Metrika Dengan EVIEWS & SPSS)*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- “<http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/5790/>,” t.t.
- “<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9498>,” t.t.
- <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/412>, t.t.
- <https://scholar.archive.org/work/cq27xbl3mvcf7mjaeayv7bdljm/access/wayback/https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/825/pdf>, t.t.
- Idah Zuhroh Faizal Amir. *Ekonomimetrika Dengan Software Eviews*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2014.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Julius R. Latumaerissa. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Junaidin Zakaria. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada, 2019.
- Masyuri Macfuddz dan M, Nurhadi Sujono. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, diterjemahkan dari "Economic Development" oleh Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Muhammad Firdaus. *Ekonomi Metrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Muhtadi Ridwan. *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*. Malang: UIN-Maliki Press, 2017.
- Prana Ugiana Gio. *Belajar Olah Data Dengan Eviews*. Medan: USU Press, 2015.
- Rahardja Prathama. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro*. Jakarta: Mandala Manurung, 2008.
- Rahmad Solling Hamid dkk. *PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. Banten: CV. AA. Rizky, 2020.
- Richard G. Lipsey dan Peter O. Steiner. *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi Keenam, diterjemahkan dari "Economics " oleh Anas Sidik*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2013.
- Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group, 2016.
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Said saad Marthon. *Ekonomi Islam, Diterjemahkan dari "Al-Madkhal Li al-fikri Al-Ikhrom Iqtis haad fi al-islam" oleh Ahmad*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2014.
- Samuelson dan Nordhaus. *Ilmu Makro Ekonomi, Diterjemahkan dari "Macroeconomics" Oleh Gretta dkk*. New York: PT Media Global Edukasi, 2004.
- Sihombing, Pardomuan Robinson. *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2022.

Umer Chapra. *Alqur'an Menuju Sistem Moneter yang Adil*, diterjemahkan dari "Islam And The Economy Challenge" oleh Ikhwan Abidin Basri. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2017.

Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution. *Praktis Analisis Data :Pengelolaan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

LAMPIRAN

Tabel 10.2.21 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui Pemerintah menurut Bidang Usaha (juta rupiah), 2017 - 2020
Realization Of Approved Domestic Investment by Sector (million rupiahs), 2017 - 2020

Bidang Usaha Sector	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan				
a. Pertanian	38 366,50	4 417,00	737 955,20	98 059,30
b. Peternakan	100 889,10	200 744,90	216 726,60	252 650,50
c. Perikanan	-	-	14,80	21 196,10
d. Perkebunan	539 310,90	385 823,70	2 146 166,88	1 593 442,00
e. Perkebunan	-	-	-	-
2. Pertambangan	-	333 097,60	681 092,80	827 956,10
3. Industri				
a. Makanan	3 861 336,60	1 810 571,60	2 692 319,38	3 365 423,50
b. Tekstil	-	-	-	3 334,00
c. Kayu	7 878,70	-	12 854,50	53 114,40
d. Kertas	738 528,90	277 901,10	840 295,20	19 122,30
e. Kimia dan Farmasi	2 780 425,90	375 599,60	143 589,40	186 440,30
f. Ind. Barang Logam	-	-	2 568,80	-
g. Ind Logam dasar	1 259 573,50	470 864,50	-	996 860,10
h. Ind. Mineral Non Logam	249 279,40	11 152,20	11 672,90	7 570,50
i. Lainnya	447 909,50	551 311,20	131 795,20	69 136,80
j. Inds Karet	-	-	220 749,40	116 345,70
k. Inds Kendaraan	-	-	198,60	-
4. Jasa-jasa lainnya	67 393,90	2 492 089,10	1 674 720,58	1 343 095,00
5. Perhotelan	82 659,10	4 121,10	357 235,90	274 648,90
6. Konstruksi	1 109 328,20	336 327,40	2 372 765,60	2 379 064,70
7. Perumahan	1 826,00	984,00	2 043 541,90	2 160 316,90
8. Perkantoran	-	-	-	-
9. Listrik, gas, dan air	373 764,90	612 229,90	755 080,46	1 631 542,00
10. Perdagangan dan Reparasi	1 528,20	21 759,60	268 070,50	461 048,90
11. Transportasi, gudang & Komunikasi	23 589,90	482 825,80	4 439 580,50	2 329 160,40
12. Inds. Alat Angkutan	50,00	-	-	-
Jumlah/Total	11 683 692,20	8 371 820,30	19 748 995,10	18 189 528,40

Tahun ¹ Year ¹	Jumlah Penduduk Miskin (r) Number of Poor People (thou)		
	Perkotaan/Urban	Perdesaan/Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(4)	(5)	(6)
2018			
Maret/ March	699,30	764,37	1 463,67
September/ September	727,76	780,38	1 508,14
2019			
Maret/ March	675,74	606,30	1 282,04
September/ September	665,46	595,04	1 260,50
2020			
Maret/ March	695,75	587,54	1 283,29
September/ September	756,24	600,48	1 356,72
2021			
Maret/ March	755,81	588,05	1 343,86
September/ September	725,04	548,03	1 273,07
2022			
Maret/ March	739,86	528,33	1 268,19
September/ September	736,35	525,74	1 262,09

351/1066



<https://sumut.bps.go.id>

Tabel
Table 10.2.25

**Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Disetujui
Pemerintah menurut Bidang Usaha (juta rupiah), 2021 - 2022**
*Realization Of Approved Domestic Investment by Sector (million rupiahs),
2021 - 2022*

Bidang Usaha Sector	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	707 365,50	7 629 254,40
2. Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	1 656 611,90	3 078 541,00
3. Industri Makanan	1 002 732,00	2 697 670,10
4. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	1 841 180,50	1 739 147,40
5. Pertambangan	1 908 681,00	1 224 183,30
6. Listrik, Gas dan Air	4 969 595,50	1 000 458,20
7. Jasa Lainnya	1 412 333,00	990 309,60
8. Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	802 292,50	982 684,80
9. Konstruksi	2 189 569,50	829 711,80
10. Perdagangan dan Reparasi	610 840,40	631 501,60
11. Industri Kimia dan Farmasi	719 812,20	531 298,50
12. Kehutanan	200,00	426 981,10
13. Hotel dan Restoran	147 329 90	342 473,00
14. Industri Kayu	4 029,60	329 050,10
15. Industri Karet dan Plastik	313 193,20	205 596,40
16. Industri Lainnya	48 657,10	82 435,10
17. Industri Kertas dan Percetakan	87 104,90	23 707,10
18. Industri Mineral Non Logam	2 827,80	23 674,20
19. Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Optik dan Jam	851,40	11 386,10
20. Perikanan	23 965,70	7 177,20
21. Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	31 875,40	1 682,50
22. Industri Tekstil	3 449,20	303,80
23. Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-
Jumlah/Total	18 484 498,20	22 789 227,30

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun ¹ Year ¹	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan/ Urban	Perdesaan/ Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(4)	(5)	(6)
2017			
Maret/ March	710,71	743,17	1 453,87
September/ September	663,27	663,30	1 326,57
2018			
Maret/ March	699,30	764,37	1 463,67
September/ September	727,76	780,38	1 508,14
2019			
Maret/ March	675,74	606,30	1 282,04
September/ September	665,46	595,04	1 260,50
2020			
Maret/ March	695,75	587,54	1 283,29
September/ September	756,24	600,48	1 356,72
2021			
Maret/ March	755,81	588,05	1 343,86
September/ September	725,04	548,03	1 273,07

Data Kemiskinan, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1993-2022

Tahun	Kemiskinan (Jiwa)	Investasi (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (Juta Rupiah)
1993	1.331.631	55.662.000	16.832.672
1994	1.331.700	62.551.000	18.215.459
1995	1.446.000	88.850.000	19.942.720
1996	1.234.190	57.100.000	21.802.510
1997	1.755.000	28.997.000	23.174.738
1998	3.550.640	55.678.000	22.332.690
1999	1.972.700	17.987.000	22.910.090
2000	1.864.760	6.559.137	24.016.650
2001	2.017.000	5.286.449	24.911.050
2002	1.883.900	6.530.342	25.918.700
2003	1.889.400	4.136.930	78.805.610
2004	1.800.100	1.046.028	83.328.950
2005	1.840.200	621.643,74	87.897.790
2006	1.979.700	594.245,38	93.347.400
2007	1.768.500	1.672.463	99.792.270
2008	1.639.800	1.391.333	106.172.360
2009	1.499.700	2.644.965	111.559.220

2010	1.490.900	1.703.055	118.640.900
2011	1436.400	2.004.055	126.450.620
2012	1360.600	2.970.186	134.463.950
2013	1.508.100	5.068.881	142.537.120
2014	1.452.550	5.508.351	419.573.310
2015	1.326.570	4.287.417	440.955.850
2016	1.452.550	4.954.829	463.775.460
2017	1.326.570	11.683.639	174.701.672
2018	1.508.140	8.371.820	183.743.078
2019	1.260.500	1.260.500	193.329.094
2020	1.356.720	1.356.720	191.262.376
2021	1.273.070	1.273.070	196.245.251
2022	1.268.190	1.268.190	205.515.116

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_INVESTASI	30	17987	11683639	1892821.20	2658177.604
X2_PDRB	30	16832672	539513850	162006284.73	170583071.285
Y_KEMISKINAN	30	1234190	3550640	1627908.70	439804.577
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	407969.146712
Most Extreme Differences	Absolute	.63
	Positive	.210
	Negative	-.112
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.076	422809.208	1.332

a. Predictors: (Constant), X2_PBDP, X1_INVESTASI

b. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000		
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916	.519	1.925
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164	.519	1.925

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.076	422809.208	1.332

a. Predictors: (Constant), X2_PBDP, X1_INVESTASI

b. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Hasil Uji Regresi Linear Beganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000		
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916	.519	1.925
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164	.519	1.925

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1784354.179	107486.136		16.601	.000		
X1_INVESTASI	-.004	.041	-.026	-.107	.916	.519	1.925
X2_PDRB	-.001	.001	-.355	-1.432	.164	.519	1.925

a. Dependent Variable: Y_KEMISKINAN

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	782688008376.785	2	391344004188.392	2.189	.131 ^b
Residual	4826725915413.524	27	178767626496.797		
Total	5609413923790.310	29			

a. Dependent Variable: Y_Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), X2_PDRB, X1_Investasi